

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus di arahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang di lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan (Suprijono, 2014: 7).

Indonesia saat ini merupakan Negara berkembang dari segi ekonomi, politik, hukum, sosial maupun pendidikan. Kondisi pendidikan saat ini cukup memprihatinkan melihat banyaknya anak-anak bangsa yang tidak bisa melanjutkan pendidikan karena alasan ekonomi orang tuanya yang kurang mampu, mahal nya biaya pendidikan, fasilitas sekolah yang biasanya hanya ada di desa yang cukup maju, kurangnya tenaga pendidik, kondisi lingkungan anak yang kurang mendukung, fasilitas sekolah yang kurang memadai sehingga anak enggan datang ke sekolah untuk menuntut ilmu. Kondisi tersebut tentunya akan berdampak yang sampai saat ini belum terlihat adanya peningkatan yang cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V dan wawancara dengan guru kelas V yaitu Ibu Choiriah, S.Pd. SD beliau mengatakan bahwa minat belajar siswa masih kurang, hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang kurang mencerminkan rasa

minat untuk berprestasi. Perilaku tersebut ditunjukkan seperti halnya saat guru memberikan tugas pekerjaan rumah yang seharusnya siswa mengerjakan di rumah akan tetapi masih banyak yang ketahuan mengerjakan pekerjaan rumah tersebut di sekolah bahkan tidak jarang dari mereka menyontek temannya. Contoh perilaku yang lain yaitu seorang siswa menunjukkan kurangnya minat untuk belajar dalam diri siswa, yaitu ulangan harian masih banyak siswa yang hanya mengandalkan temannya saja, bahkan mereka berani tidak belajar saat ulangan akan dilaksanakan. Selain itu ada contoh lain yaitu kurangnya minat siswa dalam memperbaiki nilai-nilai mereka yang kurang baik karena tingkat belajar mereka yang rendah.

Melihat kondisi permasalahan yaitu minat belajar siswa masih kurang, tentu hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang masih tergolong rendah karena minat belajar tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti halnya seorang siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas dari guru maupun ulangan maka hal tersebut akan mempengaruhi nilai mereka menjadi tidak baik. Selain bagi siswa yang kurang minatnya untuk memperbaiki diri dalam belajar mereka akan selalu mengandalkan teman lainnya ketika menghadapi tugas-tugas yang tidak mampu mereka kerjakan. Akibatnya ketika teman lain yang tidak bisa diandalkan untuk membantu mencontek tugas-tugas yang diberikan oleh guru maka mereka tidak mampu mendapat nilai yang maksimal. Hal seperti itu tidak seharusnya dilakukan oleh siswa, karena minat dalam belajar sangat berpengaruh dalam proses untuk mendapatkan nilai yang baik.

Prestasi belajar siswa yang masih rendah bukan hanya dipengaruhi oleh minat dalam belajar siswa yang kurang, akan tetapi ada faktor lain yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa, seperti penggunaan metode pembelajaran yang hanya memfokuskan pada guru dan tidak menambahkan metode maupun model pembelajaran yang akan membuat siswa lebih aktif. Selain itu mata pelajaran dianggap mata pelajaran yang hanya berupa membaca-membaca semata sehingga siswa akan merasa cepat bosan dan materi pelajaran khususnya di kelas V semester genap untuk materi perjuangan melawan penjajah belanda yang cakupannya tentang pendeskripsian mereka masing-masing, notabennya mereka mengalami kesulitan untuk mendeskripsikan tentang perjuangan-perjuangan melawan penjajah Belanda dan menjelaskan perjuangan para tokoh tersebut. Tentu hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa masih rendah juga dibuktikan dengan nilai ulangan akhir semester ganjil yaitu pada siswa kelas V SDN Trimulyo 02 , tahun ajaran 2016/ 2017 belum sepenuhnya tuntas dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 70. ditemukan hanya 70% yang mendapat nilai 70 ke atas, sedangkan 30% siswa mendapatkan nilai 70 ke bawah atau tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya nilai IPS diduga karena siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan sehingga berdampak terhadap kurangnya minat membaca dan rendahnya prestasi belajar yang tidak sesuai dengan KKM. Dapat terlihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang tertarik dan paham dengan materi yang disampaikan oleh guru karena metode yang digunakan oleh guru kurang menarik.

Upaya permasalahan-permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang berpusat pada siswa, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle (IOC)*. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle (IOC)* berbantu media Audiovisual dapat menumbuhkan minat dan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS materi Perjuangan melawan penjajah Belanda. Dengan minat belajar anak yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Trimulyo 02 Semarang Sehingga prosentase ketuntasan juga dapat meningkat.

Minat belajar dipilih menjadi nilai yang akan ditanamkan dalam penelitian ini karena minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas' (Slameto, 2013: 180). Untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, dan Negara. Jadi minat belajar merupakan rasa lebih suka maupun rasa ketertarikan seseorang untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dalam bidang-bidang tertentu yang seharusnya dilakukan. Sehingga minat pun meningkat dan prestasi pun dapat meningkat.

Jadi yang menjadi acuan dari latar belakang masalah seperti yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* berbantu media *audiovisual* IPS Kelas V SDN Trimulyo 02".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas, maka dalam penelitian ini peneliti dapat merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut :

1. Apakah minat siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* pada kelas V SDN Trimulyo 02 mata pelajaran IPS materi perjuangan melawan penjajah Belanda dan Jepang?
2. Apakah prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* pada kelas V SDN Trimulyo 02 mata pelajaran IPS?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

1. Meningkatkan minat siswa kelas V SDN Trimulyo 02 dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* pada mata pelajaran IPS materi perjuangan melawan penjajah Belanda dan Jepang.
2. Meningkatkan prestasi siswa kelas V SDN Trimulyo 02 dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* pada mata pelajaran IPS.

D. Manfaat

Dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca yaitu antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya yaitu untuk mata pelajaran IPS.
 - b. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* ini akan memberikan manfaat, yaitu:

a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran IPS.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bidang – bidang tertentu melalui implementasi strategi pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*.
- 3) Memotivasi guru untuk menggunakan strategi pelajaran yang bervariasi

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenal tentang cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif.
- 2) Menambah pengetahuan kepada peneliti tentang dunia pendidikan sebelum terjun di lapangan pendidikan.